

6. PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian kajian strategi perencanaan konservasi mangrove Kecamatan Watulimo Kabupaten Trenggalek Jawa Timur dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Pilihan strategi/kebijakan konservasi mangrove Kecamatan Watulimo adalah kebijakan *Growth Oriented Strategy* dengan menggunakan strategi *Strength Opportunities (SO)*, yaitu (1) mengenalkan model - model pengelolaan konservasi mangrove berkelanjutan yang berbasis masyarakat, (2) memanfaatkan pelestarian mangrove dalam usaha perikanan (*mangrove fisheries*) sesuai kearifan lokal sebagai alternative mata pencarian baru nelayan terkait dan (3) memanfaatkan potensi kawasan Teluk Prigi dan JLS dalam menunjang usaha-usaha alternatif di bidang ekowisata bahari.
2. Arahan strategi/kebijakan yang diprioritaskan untuk mendukung pengelolaan kawasan konservasi mangrove Kecamatan Watulimo adalah (1) Meningkatkan kegiatan konservasi mangrove dan budidaya (KB); (2) Meningkatkan kualitas SDM (KSDM); (3) Meningkatkan usaha dan akses modal (MUAM); (4) Pengembangan kegiatan ekoturisme (EKO); (5) Penegakan hukum dan kearifan lokal (PHKL); dan (6) Penataan kawasan dan sarana prasarana (PKSP).

6.2 Saran

Saran yang diberikan dalam penelitian ini adalah :

1. Perlu penelitian lanjutan mengkaji terhadap sejauh mana pengaruh faktor-faktor internal dan eksternal dalam pengembangan kawasan konservasi mangrove Kecamatan Watulimo berbasis masyarakat.

2. Penerapan konsep *co-management* dalam mendukung pengelolaan konservasi mangrove Kecamatan Watulimo, agar kerjasama antara masyarakat, swasta dan pemerintah berjalan dengan ideal dan konflik pengelolaan mangrove dapat segera teratasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Trenggalek. 2012. *Kabupaten Trenggalek dalam Angka 2012*. BPS Kabupaten Trenggalek.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Trenggalek. 2012. *Kecamatan Watulimo dalam Angka 2012*. BPS Kabupaten Trenggalek.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Trenggalek. *Statistik Daerah Kecamatan Watulimo 2012*. BPS Kabupaten Trenggalek.
- Balitbang Kehutanan. 2010. *Rencana Penelitian Integratif (RPI) Tahun 2010-2014 Pengelolaan Hutan Mangrove*. Badan Litbang Kehutanan. Jakarta.
- Bappeda Kabupaten Trenggalek. 2013. *Rencana Zonasi Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil Kabupaten Trenggalek Tahun Anggaran 2013*. Pemerintah Daerah Kabupaten Trenggalek.
- Bengen, D. G. 2011. *Pengenalan dan Pengelolaan Ekosistem Mangrove*. Pusat Kajian Sumberdaya Pesisir dan Laut. IPB. Bogor.
- Dinas Kelautan Dan Perikanan Kabupaten Trenggalek. 2013. *Kondisi Eksisting Ekosistem Mangrove Di Kabupaten Trenggalek Tahun 2013*. DKP Kabupaten Trenggalek.
- Effendy, R. 2011. *Dasar-Dasar Manajemen Modern*. Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya. Malang.
- Fitriani, N., Okik H. dan Edi M. 2009. *Konservasi Hutan Mangrove sebagai Ekowisata*. *Jurnal Ilmiah Teknik Lingkungan*.1: 53-54.
- Indriyanto. 2012. *Ekologi Hutan*. PT Bumi Aksara. Jakarta.
- Kementerian Kehutanan. 2013. *Strategi Nasional Pengelolaan Ekosistem Mangrove Indonesia: Buku I Strategi dan Progam*. Kementerian Kehutanan. Jakarta.
- Kementerian Kelautan Dan Perikanan. 2011. *Pedoman Umum Penyusunan Rencana Pengembangan Desa Pesisir*. Kementerian Kelautan dan Perikanan Direktorat Jenderal Kelautan, Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil. Jakarta.
- Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 34 Tahun 2002 tentang *Pedoman Umum Penataan Ruang Pesisir Dan Pulau-Pulau Kecil*.

Kementerian Kelautan dan Perikanan Direktorat Jenderal Kelautan, Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil. Jakarta.

Kustanti, Asihing. 2011. Manajemen Hutan Mangrove. PT Penerbit IPB Press. Bogor.

Labib A. dan Allesio I. 2009. *Analytic Hierarchy Process and Expert Choice: Benefits and Limitations. University of Portsmouth, Portsmouth Business School, Richmond Building, Portland Street, Portsmouth PO1 3DE, United Kingdom.*

Leksono, A.S. 2011. Keaneragaman Hayati: Teori dan Aplikasi. UB Press. Malang.

Muhammmad, Sahri. 2012. Pemberdayaan Masyarakat Pesisir : Model Kemitraan *Socio-Ecocentrisme*. Universitas Brawijaya Press (UB Press). Malang.

Nasution, S.R. 2013. Proses Hirarki Analitik dengan *Expert Choise 2000* untuk Menentukan Fasilitas Pendidikan yang Diinginkan Konsumen. *Jurnal FTUP*. 26 (2):74-76.

Noor, R.Y., M. Khazali dan I N. N. Suryaputra. 2006. Panduan Pengenalan Mangrove di Indonesia. PHKAWI-IP. Bogor.

OECD, 2008. *Handbook on Constructing Composite Indicators: Methodology and User Guide. OECD Publications. France.*

Pemerintah Daerah Kabupaten Trenggalek, 2009. Draft Rencana Zonasi Desa Karanggandu Kecamatan Watulimo Kabupaten Trenggalek.

Peraturan Daerah Provinsi Jawa Timur Nomor 6 Tahun 2012 tentang Pengelolaan dan Rencana Zonasi Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil Tahun 2012 – 2032. Pemerintah Provinsi Jawa Timur.

Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2008 tentang Rencana Strategis Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil. Departemen dan Perikanan RI. Jakarta.

Peraturan Presiden Nomor 73 Tahun 2012 tentang Strategi Nasional Pengelolaan Ekosistem Mangrove. 2012. Departemen dan Perikanan RI. Jakarta.

POKMASWAS Kejung Samudera. 2012. Profil Kelompok Masyarakat Pengawas Kejung Samudera. Tim POKMASWAS Desa Karanggandu Kecamatan Watulimo Kabupaten Trenggalek.

Pramudji. 2001. Ekosistem Hutan Mangrove dan Peranannya sebagai Habitat Berbagai Fauna Akuatik. *Oseana*. 26 (4): 15-16.

Purhantara, Wahyu. 2010. Metode Penelitian Kuantitatif untuk Bisnis. Graha Ilmu. Yogyakarta.

- Rudianto. 2007. Analisis Konflik Pemanfaatan Lahan Wilayah Pesisir : Studi Kasus Pantai Utara Jakarta. Penerbit Universitas Negeri Malang. Malang.
- Santoso, D. 2011. Model Pengelolaan Perikanan Tangkap Berbasis Kawasan Konservasi Perairan (KKP) untuk Meningkatkan Hasil Tangkapan Nelayan – Suatu Pendekatan Teoritis. Program Studi Teknologi Perikanan Tangkap, Sekolah Pascasarjana. IPB. Bogor.
- Saparinto, Cahyo. 2007. Pendayagunaan Ekosistem Mangrove: Mengatasi Kerusakan Wilayah Pantai (Abrasi) dan Meminimalisasi Dampak Gelombang Tsunami. Dahara Prize. Semarang.
- Satria, Dias. 2009. Strategi Pengembangan Ekowisata Berbasis Ekonomi Lokal dalam Rangka Program Pengentasan Kemiskinan di Wilayah Kabupaten Malang. *Journal of Indonesian Applied Economics*. 3 (1): 44-45.
- Siagian, S.P. 2012. Manajemen Stratejik. PT Bumi Aksara. Jakarta.
- Soemarno, Nuddin H. dan Graziano R. P. 2010. Pengelolaan Hutan Mangrove Berbasis Masyarakat di Kecamatan Gending, Probolinggo. *AGRITEK*. 18 (2): 186-188.
- Soemarno, Steefra M., Nuddin H. dan Bobby P. 2012. Analisis Strategi Pengelolaan Hutan Mangrove Berkelanjutan di Kecamatan Tatapaan, Minahasa Selatan, Indonesia. *J-PAL*. 3 (1): 9-10.
- Sugiyono. 2011. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D. Alfabeta. Jakarta.
- Susilowati, I. 2008. Modul Pengambilan Keputusan Melalui *Analythical Hierarchy Process* (AHP). Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro. Semarang.
- Unbersa E. dan Eri. W. 2008. Aplikasi Metode *Analytical Hierarchy Process* dalam Menentukan Kriteria Penilaian Supplier. *Teknik-A*. Volume 2 (29): 7-8.
- Undang-Undang Nomor 27 Tahun 2007 tentang Pengelolaan Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil. Direktorat Jenderal Kelautan, Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil, Departemen Kelautan dan Perikanan RI. Jakarta
- Waryono, Tarsoen. 2000. Keanekaragaman Hayati dan Konservasi Ekosistem Mangrove. Diskusi Panel Program Studi Biologi Konservasi FMIPA-UI, Depok 2000. Fakultas FMIPA-UI. Jakarta. 5 hlm.
- Wiadnya, D.G.R., 2011. Kawasan Konservasi Perairan dan Pengelolaan Perikanan Tangkap di Indonesia. Buku 1: Materi Tatap Muka. Malang, *Conservation Internasional* (CI) dan Universitas Brawijaya.
- Yumanto. 2012. Kajian Kerawanan dan Kebijakan Pengelolaan Kawasan Konservasi Laut Daerah Ujungnegero – Roban Kabupaten Batang. Tesis (Tidak Dipublikasikan), Semarang. Magister Ilmu Lingkungan, Program Pasca Sarjana, Universitas Diponegoro.